

Solo dan Jakarta. Kegiatan mengikuti pameran museum ini dilakukan sebagai strategi pengenalan Museum Pendidikan Indonesia kepada masyarakat mengenai jati dirinya sebagai museum berbasis pendidikan.

Selain itu, Museum Pendidikan Indonesia juga kerap bekerja sama dengan komunitas-komunitas baik itu penggiat museum maupun komunitas umum. Kerjasama ini berupa mengadakan acara yang khusus dilakukan di Museum Pendidikan Indonesia seperti *workshop*, seminar, kelas diskusi, menonton film, maupun perlombaan. Kegiatan ini bertujuan mengundang masyarakat untuk mengunjungi Museum Pendidikan Indonesia, sehingga masyarakat yang sebelumnya tidak mengenal Museum Pendidikan Indonesia bisa menjadi tahu dan tertarik untuk mengunjungi Museum Pendidikan Indonesia.

Selain mengikuti pameran dan bekerja sama dengan berbagai pihak, Museum Pendidikan Indonesia juga mengadakan pemilihan Duta Museum. Dimana tugas dari Duta Museum ini adalah menjadi ikon dari Museum Pendidikan Indonesia yang bertugas untuk memperkenalkan Museum Pendidikan Indonesia kepada masyarakat dan memberikan pencerahan kepada masyarakat akan pentingnya mengunjungi museum, sebagai salah satu alternatif berwisata dan menambah wawasan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Museum Pendidikan Indonesia merupakan museum pendidikan yang pertama ada di Indonesia. Tujuan pembangunan Museum Pendidikan Indonesia antara lain adalah untuk memberikan pemahaman kepada anggota masyarakat dan sivitas akademika tentang eksistensi dan peran Museum Pendidikan, memberikan informasi tentang perkembangan pendidikan nasional baik secara horisontal atau vertikal, baik jenis maupun jenjang pendidikan melalui berbagai koleksi, simbol, dan dokumen yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dari tahun ke tahun, memberdayakan sivitas akademika UNY dan masyarakat pemerhati pendidikan untuk berkreasi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, memberikan penghargaan kepada para perintis, tokoh dan pejuang pendidikan nasional serta menambah dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana wisata kampus yang bersifat edukatif-rekreatif.

Pengelolaan Museum Pendidikan Indonesia sudah sangat baik, terlihat dari adanya komponen-komponen pendukung kepariwisataan yang terdapat di Museum Pendidikan Indonesia seperti aksesibilitas yang mudah dijangkau, atraksi wisata dalam hal ini koleksi-koleksi museum yang cukup lengkap (menarik, bernilai sejarah dan informatif), fasilitas yang lengkap dan terawat kebersihannya. Kemudian juga sudah adanya susunan organisasi, SDM yang cukup lengkap, dan pelayanan yang baik.

Dalam upaya peningkatan kunjungan wisatawan di Museum Pendidikan Indonesia, pengelola Museum Pendidikan Indonesia memiliki strategi untuk menambah sumber daya manusia yang masih kurang di Museum Pendidikan Indonesia, yaitu bagian kurator dan registrasi. Lalu pengelola Museum Pendidikan Indonesia juga berencana untuk terus menjalin kerja sama dengan berbagai pihak seperti institusi pemerintahan dan swasta, komunitas-komunitas pecinta museum, dan penggiat di bidang pariwisata. pengelola Museum Pendidikan Indonesia juga sudah berencana untuk menambah galeri pameran koleksi di Museum Pendidikan Indonesia. Bidang teknologi pun tidak ketinggalan. Pengelola Museum Pendidikan Indonesia sudah berencana untuk menambahkan teknologi berupa panel-panel informasi koleksi berbentuk layar sentuh, berisi info tentang koleksi-koleksi museum yang dikemas dengan lebih menarik.

Dalam upaya menciptakan citra Museum Pendidikan Indonesia sebagai obyek wisata edukasi, pengelola Museum Pendidikan Indonesia sering mengikuti pameran museum di dalam kota sering mengikuti pameran museum di dalam Provinsi D.I. Yogyakarta bahkan ke luar kota. Selain mengikuti pameran dan bekerja sama dengan berbagai pihak, Museum Pendidikan Indonesia juga mengadakan pemilihan Duta Museum. Dimana tugas dari Duta Museum ini adalah menjadi ikon dari Museum Pendidikan Indonesia yang bertugas untuk memperkenalkan Museum Pendidikan Indonesia kepada masyarakat dan memberikan pencerahan kepada masyarakat

akan pentingnya mengunjungi museum, sebagai salah satu alternatif berwisata dan menambah wawasan

## **B. Saran**

Dalam upaya pengembangan dan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Museum Pendidikan Indonesia, penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Mengadakan kegiatan atau *event* yang dikemas secara baik sehingga dapat menarik wisatawan untuk mengunjungi Museum Pendidikan Indonesia
2. Memperbaiki dan memberikan inovasi – inovasi perihal tata letak koleksi sehingga tidak membosankan bagi pengunjung bahkan dapat menjadi daya tarik untuk mengunjungi Museum Pendidikan Indonesia
3. Menerapkan Sapta Pesona dalam pelayanan di Museum Pendidikan Indonesia
4. Mencari dukungan dana dengan cara memperluas kerjasama dengan berbagai pihak dengan tujuan untuk pengembangan dan pengelolaan Museum Pendidikan Indonesia
5. Memberikan pelatihan mengenai pelayanan kepada SDM di Museum Pendidikan Indonesia
6. Menambah fasilitas dan teknologi pendukung di Museum Pendidikan Indonesia sehingga dapat menambah kenyamanan wisatawan selama mengunjungi Museum Pendidikan Indonesia